

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
And
Independent Auditor's Report***

	<u>Halaman/Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN - TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- | | | |
|--|---|---|
| Nama/ Name | : | Armin |
| Alamat Kantor/ Office address | : | Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Boulevard No. 8 AD Komplek Cemara Asri – Deli Serdang |
| No. Telepon/ Phone Number | : | 031-8667382 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama / President Director |
- | | | |
|--|---|--|
| Nama/ Name | : | Suwanto |
| Alamat Kantor/ Office address | : | Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ Domicile as stated in ID Card | : | Royal Residence B1 – 108 RT 003/ RW 002, Babatan, Wiyung |
| No. Telepon/ Phone Number | : | 031-8667382 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa/ state that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/ We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar/ All information contained in consolidated financial statements are complete and correct.
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This Statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 31 Maret 2026 / Sidoarjo, March 31, 2026

Direksi / Directors

Armin
Direktur Utama /
President Director

Suwanto
Direktur /
Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/3.0449/AU.1/04/1286-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Siantar Top Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/3.0449/AU.1/04/1286-3/1/III/2026

Shareholders, Director Commissioners, Directors
PT Siantar Top Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk ("the Entity") and Subsidiaries', which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and cash flows statement for the consolidated year ended on that date, as well as notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries' in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kecukupan atas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Kas dan Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penurunan nilai atas nilai kas dan setara kas dan investasi jangka pendek adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam penentuan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pengungkapan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas dan investasi jangka pendek diungkapkan dalam catatan 2d, 2f, 2g, 4 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah umur investasi jangka pendek terkait dengan perhitungan dan pengakuan penyisihan penurunan nilai.
- Melakukan *cash opname*.
- Memperoleh daftar dan dokumen pendukung investasi jangka pendek dan mengirimkan konfirmasi pada pihak bank.
- Melakukan verifikasi saldo pada rekening koran dan sertifikat deposito.
- Mengevaluasi perhitungan penghasilan bunga.
- Melakukan pengujian selisih kurs terhadap saldo mata uang asing.
- Mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro sudah sesuai sebagai unsur informasi wawasan masa depan.
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait investasi jangka pendek dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan di harapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Adequacy of Expected Credit Losses on Cash and Cash Equivalents and Short Term Investment Recognition

The allowances for expected credit losses on impairment of cash and cash equivalents and short-term investments are significant to our audit because they involve significant estimates and judgments. In determining expected credit losses (ECL), management is required to exercise judgment in defining matter which is considered to be significant increase in credit risk and in determining assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecast of economic conditions.

The Entity and Subsidiaries' accounting policy on ECL recognition of cash and cash equivalents and short-term investments is disclosed in Notes 2d, 2f, 2g, 4 and 5 in the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in our audit

In specific, our audit procedures included:

- *Examine the aging of short-term investments related to calculation and recognition of the allowances for impairment losses.*
- *Conduct cash opname.*
- *Obtain list and supporting documents of short-term investments and sending confirmation to the banks.*
- *Verify balances on banks statements and deposit certificates.*
- *Evaluate the calculation of interest income.*
- *Conduct exchange rate differences testing on foreign currency balances.*
- *Evaluate whether forecast of macroeconomic factors are appropriate as elements of future insight information.*
- *Assessing the adequacy of disclosures related to short-term investments in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang di sebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Our opinion on consolidated financial statements does not cover other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statement that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity and Subsidiaries' ability to continue as a going concern disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries' or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the financial reporting process of the Entity and Subsidiaries'.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures appropriate to the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries' to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity or business activities within the Entity and Subsidiaries' to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity and Subsidiaries'. We remain fully responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a

atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Mennix dan Rekan



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant*

Registration Number AP. 1286

Surabaya, 31 Maret 2026 / *March 31, 2026*



PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2025	2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	2d, 2f, 4	3.454.690.998.814	1.486.158.154.692	Cash and cash equivalents - net
Investasi jangka pendek - neto	2d, 2g, 5	1.533.339.000.000	2.308.275.600.000	Short-term investments - net
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga - neto	2d, 2h, 6	224.692.414.333	180.147.643.815	Third parties - net
Pihak berelasi	2d, 2e			
Pihak berelasi	2h, 6, 33	424.369.309.249	374.880.830.153	Related party
Piutang lain-lain - lancar				Other receivables - current
Pihak ketiga - neto	2d, 2i, 7	12.836.272.311	17.289.862.842	Third parties - net
Persediaan - neto	2j, 8	371.360.690.379	365.839.261.954	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	2w, 34a	2.435.586.527	2.441.631.401	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2p, 2k, 9	21.078.886.630	10.186.229.210	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l, 10	8.388.916.459	7.853.205.096	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		<u>6.053.192.074.702</u>	<u>4.753.072.419.163</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2l, 10	124.054.339.398	176.701.558.060	Advances for purchases
Piutang lain-lain - tidak lancar				Other receivables - non current
Pihak ketiga	2d, 2i, 11	14.411.000.000	14.411.000.000	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 2i,			
Pihak berelasi	11, 33	74.437.007.861	31.083.112.565	Related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2n, 12	40.000.000.000	52.342.529.292	Investment in associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2w, 34b	77.876.250	77.876.250	Estimated claim for tax refund
Properti investasi - neto	2m, 13	61.022.286.696	61.804.722.983	Investment properties - net
Aset tetap - neto	2o, 14	1.639.687.443.618	1.670.727.633.975	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	2d, 15	814.920.000	1.886.336.276	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.954.504.873.823</u>	<u>2.009.034.769.401</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>8.007.696.948.525</u>	<u>6.762.107.188.564</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2d, 16	347.975.732.711	295.010.273.124	Account payables - Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2d, 17	43.374.207.626	56.576.838.058	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 17, 33	15.150.000.000	-	Related parties
Utang pajak	2w, 34c	74.335.420.442	80.225.188.990	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d, 18	65.884.157.200	61.628.014.887	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2p, 2u, 19	9.557.359.870	8.233.292.103	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	33	<u>556.276.877.849</u>	<u>501.673.607.162</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2w, 34	3.376.942.395	117.172.567	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 20	123.164.856.836	110.597.086.481	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2d, 21, 33	<u>5.083.597.387</u>	<u>3.647.317.118</u>	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>131.625.396.618</u>	<u>114.361.576.166</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>687.902.274.467</u>	<u>616.035.183.328</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	Catatan/ Notes	2025	2024	EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized capital - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.310.000.000 saham				Issued and fully paid Capital - 1,310,000,000 shares
	2z, 22	131.000.000.000	131.000.000.000	
Tambahan modal disetor	2z, 23	1.347.146.100	1.347.146.100	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		150.000.000.000	150.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		7.013.969.436.726	5.833.728.608.282	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2s, 24	(5.119.433.005)	1.533.806.132	Other equity components
Sub-jumlah		<u>7.291.197.149.821</u>	<u>6.117.609.560.514</u>	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	28.597.524.237	28.462.444.722	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u><u>7.319.794.674.058</u></u>	<u><u>6.146.072.005.236</u></u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>8.007.696.948.525</u></u>	<u><u>6.762.107.188.564</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2e, 2u, 26, 33	5.235.956.036.238	4.959.939.533.239	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 27	(3.580.502.248.828)	(3.399.584.209.346)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1.655.453.787.410</u>	<u>1.560.355.323.893</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2e, 2u, 28	313.910.044.174	458.373.375.685	Other incomes
Beban penjualan	2u, 29	(382.019.211.052)	(347.811.843.850)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 30	(153.807.194.833)	(143.484.170.593)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2u, 31	-	(300.093)	Finance charges
Beban lain-lain	2u, 32	(12.217.665.964)	(18.411.728.673)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		<u>1.421.319.759.735</u>	<u>1.509.020.656.369</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK LABA TAHUN BERJALAN	2w, 34d	<u>(240.943.851.776)</u>	<u>(194.589.882.421)</u>	PROVISION FOR TAX EXPENSES
		<u>1.180.375.907.959</u>	<u>1.314.430.773.948</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2s, 20, 24	(8.407.915.361)	7.037.300.854	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s, 24	1.597.503.919	(1.337.087.162)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		<u>(6.810.411.442)</u>	<u>5.700.213.692</u>	Sub-total
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2v	201.502.955	(18.092.646.423)	Foreign exchange difference due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(44.330.650)	3.980.382.213	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		<u>157.172.305</u>	<u>(14.112.264.210)</u>	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(6.653.239.137)</u>	<u>(8.412.050.518)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.173.722.668.822</u>	<u>1.306.018.723.430</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attribute to:
Pemilik Entitas Induk		1.180.240.828.444	1.314.328.079.733	Owners of Parent Entity
Kepentingan non-pengendalian	2c, 25	135.079.515	102.694.215	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		1.180.375.907.959	1.314.430.773.948	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik Entitas Induk		1.173.587.589.307	1.305.916.029.215	Owners of Parent Entity
Kepentingan non-pengendalian	2c, 25	135.079.515	102.694.215	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.173.722.668.822	1.306.018.723.430	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 35	900,95	1.003,30	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba Dicadangkan/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	<i>Jumlah/Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	4.523.729.195.906	9.945.856.650	4.816.022.198.656	31.489.176.919	4.847.511.375.575	Balance as of January 1, 2024	
Setoran modal kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	<i>Additional paid in capital of non-controlling interest</i>	
Koreksi serab rugi dari Anak Perusahaan	25	-	-	-	(4.328.667.357)	(4.328.667.357)	(4.333.215)	(4.333.000.572)	<i>Correction of loss absorbed from Subsidiaries</i>	
Pelepasan Anak Perusahaan	25	-	-	-	-	-	(3.175.093.197)	(3.175.093.197)	<i>Disposal of Subsidiaries</i>	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.314.328.079.733	(8.412.050.518)	1.305.916.029.215	102.694.215	1.306.018.723.430	
Saldo 31 Desember 2024		<u>131.000.000.000</u>	<u>1.347.146.100</u>	<u>150.000.000.000</u>	<u>5.833.728.608.282</u>	<u>1.533.806.132</u>	<u>6.117.609.560.514</u>	<u>28.462.444.722</u>	<u>6.146.072.005.236</u>	Balance as of December 31, 2024
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.180.240.828.444	(6.653.239.137)	1.173.587.589.307	135.079.515	1.173.722.668.822	
Saldo 31 Desember 2025		<u>131.000.000.000</u>	<u>1.347.146.100</u>	<u>150.000.000.000</u>	<u>7.013.969.436.726</u>	<u>(5.119.433.005)</u>	<u>7.291.197.149.821</u>	<u>28.597.524.237</u>	<u>7.319.794.674.058</u>	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 26, 33	5.608.851.545.965	5.250.247.282.517	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada Pemasok		(3.648.610.243.398)	(3.584.601.823.949)	Cash paid to: Suppliers
Karyawan		(610.309.574.695)	(564.566.746.384)	Employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		1.349.931.727.872	1.101.078.712.184	Cash obtained from operating activities
Penerimaan pendapatan bunga	28	170.950.841.687	120.770.099.449	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	18, 31	-	(300.093)	Cash payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan	34	(246.833.620.324)	(230.497.336.401)	Cash payment of income taxes
Penerimaan lain-lain		43.154.213.318	37.548.438.268	Other receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.317.203.162.553	1.028.899.613.407	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14	134.112.612	33.981.550.255	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka aset tetap	10, 38	(672.292.638)	(629.820.514)	Additions of advance for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap	14, 38	(46.119.075.632)	(74.761.733.728)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dividen	28	-	212.857.535.420	Dividend income
Pencairan investasi jangka pendek	5	774.936.600.000	5.749.200.000	Withdrawal of short-term investments
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		728.279.344.342	177.196.731.433	Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang lain-lain - pihak berelasi	17, 33	15.150.000.000	(13.082.372.810)	Addition (payment) of other payables - related parties
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	25	-	50.000.000	Addition of paid in capital from non-controlling interest
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	7, 33	(40.800.000.000)	(1.255.815.825)	Addition of other receivables - related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(25.650.000.000)	(14.288.188.635)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		2.019.832.506.895	1.191.808.156.205	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.486.158.154.692	275.536.214.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan setara kas	4	(51.299.662.773)	18.813.783.911	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	3.454.690.998.814	1.486.158.154.692	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4, tanggal 3 Februari 2022 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0033865.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 18 Februari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie, kerupuk dan kembang gula.

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

b. Penawaran Umum Entitas

Saham

Pada tanggal 25 November 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The Deed of Establishment and Amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 4, dated February 3, 2022 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commisioners and Director of the Entity. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033865.AH.01.11 Tahun 2022, dated February 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snacks, consist of noodle, crackers and candies.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its manufacturing plants are located in Sidoarjo, (East Java), Medan (North Sumatera) and Bekasi (West Java). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo, East Java. The Entity started its commercial operations in September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

b. Public Offering of the Entity

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's management as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Juwita Wijaya	:	President Commissioner
Komisaris	:	Osbert Kosasih	:	Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama	:	Armin	:	President Director
Direktur	:	Shindo Sumidomo	:	Director
Direktur	:	Suwanto	:	Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit	:	Osbert Kosasih	:	Head of Audit Committee
Anggota	:	I Gede Cahyadi	:	Member
Anggota	:	Didit Lasmono	:	Member

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 2.813 dan 2.919 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity had 2,813 and 2,919 employees, respectively.

d. Struktur Entitas

d. The Entity's Structure

Entitas mengkonsolidasi Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						2025	2024
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Siantar International Holding, Co., Ltd (SIH)	Hongkong	Perusahaan Investasi/ Investment holding	98,00%	2013	Belum beroperasi/ Not yet operating	176.020.503.136	133.098.956.424
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshop and services	99,90%	2010	Belum beroperasi/ Not yet operating	760.610.453.287	757.799.387.577
Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMJ/ Indirect Ownership through SMJ							
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services	99,99%	2009	Belum beroperasi/ Not yet operating	25.314.540.958	25.361.641.037
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services.	99,92%	2010	Belum beroperasi/ Not yet operating	196.991.065.197	197.134.712.106
PT Megah Tanah Abang Surabaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Consturction, trading, services	99,90%	2012	Belum beroperasi/ Not yet operating	77.840.655.675	77.231.606.227
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services.	99,00%	2011	Belum beroperasi/ Not yet operating	40.228.186.926	40.271.964.645
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ Construction, trading, industry services, land transport and agricultural	50,00%	2015	Belum beroperasi/ Not yet operating	25.785.434.572	21.689.382.031

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						2025	2024
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Pariwisata/ Tourism	99,80%	2009	Belum beroperasi/ Not yet operating	91.045.167.457	93.804.249.763
PT Fajar Utama Perkasa (FUP)	Surabaya	Real estate/ Real estate	99,99%	2008	Belum beroperasi/ Not yet operating	61.719.424.106	64.513.923.599
PT Graha Nandi Sampoerna (GNS)	Surabaya	Real estate/ Real estate	99,00%	2008	Belum beroperasi/ Not yet operating	66.814.146.112	-
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ Indirect Ownership through SIH							
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan puff, permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food	100,00%	2015	Belum beroperasi/ Not yet operating	175.658.842.431	132.748.930.584
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/Indirect Ownership through MTA							
PT Cahaya Harapan Propertindo dan Entitas Anak/ and Subsidiary (CHP)	Sidoarjo	Real estat, Kontruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Real estate, construction, whole trading and retail, other services activities and professional, science, and technical activities	87,50%	2017	Belum beroperasi/ Not yet operating	77.413.107.851	76.790.285.510
Kepemilikan Tidak langsung melalui CHP/ Indirect Ownership through CHP							
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	Sidoarjo	Real estat, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities	80,00%	1996	Belum beroperasi/ Not yet operating	77.240.853.821	76.595.213.906

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Wimphry Suwignjo, S.H., No. 23 tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-39593.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 11 Agustus 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo No. 15, tanggal 6 April 2020, mengenai perubahan terhadap penambahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU- AH.01.03-0176769 Tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Siantar Megah Jaya adalah sebesar Rp 499.500.000.000 yang terdiri 499.500 saham atau setara 99,90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)

SIH didirikan dan disahkan berdasarkan Nota Memorandum dan Anggaran Dasar dengan No. 2013778 tanggal 9 Desember 2013 oleh Tjong Tjee Liong sebagai pendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penyertaan saham Entitas di SIH adalah sebesar Rp 17.400.000 atau HKD 9.800 yang terdiri 330.330 saham atau setara 98%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ was established based on Notarial Deed No. 23, dated May 18, 2010 by Notary Wimphry Suwignjo, S.H.,. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39593.AH.01.01 Year 2010, dated August 11, 2010. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent by Notarial Deed No. 15, dated April 6, 2020 by Notary Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding changes in Entity's Article of Association. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.03-0176769 Year 2022, dated April 6, 2020.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's investment in shares in PT Siantar Megah Jaya amounted to Rp 499,500,000,000 which consisted of 499,500 shares or equivalent to 99,90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd (SIH)

SIH was established and approved based on Memorandum and Articles of Association No. 2013778 on December 9, 2013 by Tjong Tjee Liong as the founder.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's investment in shares of SIH amounted to Rp 17,400,000 or HKD 9,800 which consisted of 330,330 shares or equivalent to 98%.

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

	SMJ		
	2025	2024	
Jumlah agregat aset	760.610.453.287	757.799.387.577	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	178.987.915	3.609.257.346	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat laba tahun berjalan	6.241.335.141	242.459.712.743	Total aggregate income for the year
	SIH		
	2025	2024	
Jumlah agregat aset	176.020.503.136	133.098.956.424	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	204.609.942.994	165.685.863.972	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(6.069.753.471)	(2.833.106.484)	Total aggregate loss for the year

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII. G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut:

- PSAK No. 104, mengenai "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 104: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 104 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

On January 1, 2025, the Entity and Subsidiaries adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date:

- *PSAK No. 104, regarding "Insurance Contracts.*
- *Amendments No. PSAK 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK No.104 and PSAK No. 109 - Comparative Information.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the subsidiary;*
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary;*
- c) Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented as part of equity in the consolidated financial statements, separately from the equity attributable to equity owned by the Entity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the noncontrolling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiarie's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

The Entity and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as “Impairment Loss”.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of account receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Account receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and cash equivalents, short-term investment, account receivables, other receivables, due to related parties and other assets.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (i) *Financial Liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consists of account payables, other payables, accrued expenses and customer deposits.

- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity and Subsidiaries have acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, Entitas dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Entity and Subsidiaries currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For account receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. Entity and Subsidiaries recognize an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at date of the consolidated statements of financial position.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Entity and Subsidiaries must have access to principal or the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;
- Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, credit risk of the Entity and Subsidiaries related with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity;*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminakan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

g. Short-term Investments

Short-term investments are time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the account receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada penyedia barang/ jasa yang akan dikirimkan atau diterima.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the other receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

l. Advances for Purchases

Advances for purchases represents advance payments to supplier for goods/services to be delivered or received.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau tidak lagi memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk penggunaan suatu properti tidak memberikan bukti perubahan penggunaan.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

m. Investment Properties

Investment properties (landrights or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straightline method based on the estimated useful lives of the investment properties of 20 years. Landrights is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

The Entity and Subsidiaries shall transfer a property to, or from, investment property when, and only when, there is a change in use. A change in use occurs when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of change in use.

n. Investments in Associate

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted by the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for in net earnings or losses of the Associate since acquisition date and reduced by dividends received.

o. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

o. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	16 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	12 - 15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office furnitures</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

p. Leases

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries should assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset; and*
 2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity and Subsidiaries act as lessee, the Entity and Subsidiaries decide not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

Sewa Jangka Pendek

Sebagai pesewa antara Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-term Leases

As a lessor of the Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, the Entity and Subsidiaries record the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

The Entity and Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where they occur, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Business Combination

According to PSAK No. 103, regarding "Business Combination".

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja";
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak, telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Entitas dan Entitas Anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

When a business combination is achieved in stages, the Entity and Subsidiaries previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

u. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiaries, have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Entity expect to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Liabilitas Kontrak

Contract Liabilities

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 45 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Entitas mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut, ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Entitas menerapkan kebijakan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 45 days upon delivery. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because Entity controls the goods before transferring them to the customer.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i.) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan Entitas Anak dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijakan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Entity and Subsidiaries consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiaries consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i.) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii.) Significant financing component

There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and Subsidiaries and the customer at contract inception.

The Entity and Subsidiaries apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

iii.) Pertimbangan non-cash

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
CHF, Franc Swiss	21.274
EUR, Euro Eropa	19.753
USD, Dolar Amerika Serikat	16.782
SGD, Dolar Singapura	13.069
MYR, Ringgit Malaysia	4.144
CNY, Yuan China	2.401
CNH, Yuan China	2.403
HKD, Dolar Hongkong	2.157
THB, Baht Thailand	533
PHP, Peso Filipina	285
JPY, Yen Jepang	108
VND, Dong Vietnam	1

iii.) Non-cash consideration

The Entity and Subsidiaries estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	17.921	CHF, Swiss Franc
	16.851	EUR, European Euro
	16.162	USD, United States Dollar
	11.919	SGD, Singapore Dollar
	3.616	MYR, Malaysian Ringgit
	2.214	CNY, Chinese Yuan
	2.212	CNH, Chinese Yuan
	2.082	HKD, Hongkong Dollar
	476	THB, Thailand Baht
	279	PHP, Philippine Peso
	102	JPY, Japanese Yen
	1	VND, Vietnamese Dong

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

w. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiary (a Subsidiary based in Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange difference is presented as "Foreign exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

w. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries compute the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

x. Segmen Operasi

x. Operating Segments

PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PSAK No. 108, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

z. Ekuitas

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries's balances and transactions are eliminated.

y. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan penurunan nilai secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan penurunan nilai khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan penurunan nilai khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS
AND JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for impairment losses against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective allowance for impairment losses against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific allowance for impairment losses, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan penurunan nilai kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan penurunan nilai kredit ekspektasian, manajemen Entitas dan Entitas Anak diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

- b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 109 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

- c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected allowance for impairment losses for all receivables. In determining expected credit losses, management of the Entity and Subsidiaries are required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

- b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short - term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 109 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirely or a portion thereof. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

- c. Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment loss on inventories, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4 - 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. *Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties*

The management of Entity and Subsidiaries review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management of the Entity and Subsidiaries will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiaries's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 236, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

In the process of applying the Entity and Subsidiaries's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity and Subsidiaries's, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity' and Subsidiaries's financial assets for the years ended, December 31, 2025 and 2024.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak, menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak, mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu Entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

c. *Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties*

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an Entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan fungsional ekonomi primer dimana entitas dalam Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

d. *Determination of Functional Currency*

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entities in the Entity and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	11.986.066.636	10.231.804.321	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	273.143.832	124.544.372	United States Dollar
Yuan China	70.724.452	68.842.971	Chinese Yuan
Baht Thailand	68.491.295	-	Baht Thailand
Euro Eropa	59.072.127	50.393.875	European Euro
Ringgit Malaysia	10.004.185	26.145.994	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	6.806.113	816.474	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2.674.373	2.581.288	Hongkong Dollar
Peso Filipina	1.010.963	988.027	Philippine Peso
Dong Vietnam	268.160	268.160	Dong Vietnam
Sub-jumlah	<u>12.478.262.136</u>	<u>10.506.385.482</u>	Sub-total
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.363.994.839	316.414.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	201.299.411.848	10.054.441	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	100.929.265.385	928.058.427	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	28.733.680.643	15.050.287.380	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	9.154.990.060	8.671.975.083	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	317.256.027	195.847.353.555	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	291.283.487	289.805.185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.791.829	9.816.087	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80.023.577	162.284.628.870	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	19.402.247	6.091.890	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.411.761	150.621.936.840	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	20.052.931.506	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	170.139.684	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	8.738.162	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.037.766.236	28.167.059.914	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.419.050.676	1.228.326.223	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	194.662.472	187.470.793	Standard Chartered Bank
<u>Franc Swiss</u>			<u>Franc Swiss</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.770.740.586.917	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.578.013.798	57.170.547.768	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	48.887.421.054	12.829.009.176	Bank of China (Hong Kong) Limited
Sub-jumlah	<u>2.744.259.012.856</u>	<u>653.850.645.388</u>	Sub-total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Deposito			<i>Time Deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	190.000.000.000	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	165.000.000.000	-	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	162.400.000.000	1.900.000.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	94.028.723.822	45.888.723.822	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	52.475.000.000	41.025.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	15.000.000.000	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya</i>
PT Bank UOB Indonesia	13.586.949.700	13.586.949.700	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.900.000.000	17.900.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.150.000.000	47.400.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	105.000.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	40.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	447.687.400.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sub-jumlah	711.540.673.522	835.388.073.522	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai deposito	(13.586.949.700)	(13.586.949.700)	<i>Allowance for impairment losses of time deposits</i>
Jumlah – neto	<u>3.454.690.998.814</u>	<u>1.486.158.154.692</u>	<i>Total - net</i>

Penyisihan penurunan nilai deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses on time deposits as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	13.586.949.700	13.586.949.700	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan (pemulihan) (lihat Catatan 28 dan 32)	-	-	<i>Allowance (recovery) (see Note 28 and 32)</i>
Saldo akhir tahun	<u>13.586.949.700</u>	<u>13.586.949.700</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai deposito tersebut adalah mencukupi.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on time deposits are adequate.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat bunga deposito masing-masing antara sebesar 4,5% - 7% dan 5% - 7% per tahun.

In 2025 and 2024, time deposits interest rate range from 4,5% - 7% and 5% - 7% per year, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	226.557.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.782.000.000	546.275.600.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	350.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.000.000.000	190.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	210.000.000.000	145.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	150.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	85.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT BTPN Syariah Tbk	70.000.000.000	70.000.000.000	PT BTPN Syariah Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	60.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	135.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.000.000.000	135.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	15.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	45.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	10.000.000.000	10.000.000.000	Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	155.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	116.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	115.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	110.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	105.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Sub-jumlah	1.543.339.000.000	2.318.275.600.000	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Allowance for impairment losses of short-term investments
Jumlah – neto	<u>1.533.339.000.000</u>	<u>2.308.275.600.000</u>	Total - net

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek di atas adalah mencukupi.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on short-term investments are adequate.

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

There are no short-term investments to related parties.

Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat bunga deposito masing-masing antara sebesar 4,19% – 7% dan 4,25% – 7% per tahun.

In 2025 and 2024, time deposits interest rate range from 4,19% – 7% and 4,25% - 7% per year, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo investasi jangka pendek yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no short-term investments balances which are not restricted for use.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA**6. ACCOUNT RECEIVABLES**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. *Details of account receivables based on customers are as follows:*

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	181.996.140.866	170.792.848.576	Local customers
Pelanggan luar negeri	51.138.745.332	17.887.375.263	Foreign customers
Sub-jumlah	233.134.886.198	188.680.223.839	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.442.471.865)	(8.532.580.024)	Allowance for impairment losses on account receivables
Sub-jumlah	224.692.414.333	180.147.643.815	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 33)			<u>Related party</u> (see Note 33)
PT Semestanustra Distrindo	424.369.309.249	374.880.830.153	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah - neto	649.061.723.582	555.028.473.968	Total - net

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. *The aging details of account receivables are as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	597.988.333.604	538.791.445.942	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Has matured:
1-30 hari	45.028.932.981	17.507.748.937	1-30 days
31-60 hari	6.045.351.453	3.124.831.689	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	8.441.577.409	4.137.027.424	More than 90 days
Sub-jumlah	657.504.195.447	563.561.053.992	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.442.471.865)	(8.532.580.024)	Allowance for impairment losses on account receivables
Jumlah - neto	649.061.723.582	555.028.473.968	Total - net

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. *Details of account receivables based on currency are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	606.365.450.115	545.673.678.729	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	51.138.745.332	17.887.375.263	United States Dollar
Sub-jumlah	657.504.195.447	563.561.053.992	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.442.471.865)	(8.532.580.024)	Allowance for impairment losses on account receivables
Jumlah - neto	649.061.723.582	555.028.473.968	Total - net

d. Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

d. *The changes in the allowance for impairment losses on account receivables are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	(8.532.580.024)	(6.423.527.112)	Balance at beginning of year
Pencadangan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	(253.369.005)	(2.109.052.912)	Allowance during the year (see Note 32)
Penghapusan cadangan	343.477.164	-	Write off of allowance
Saldo akhir tahun	(8.442.471.865)	(8.532.580.024)	Balance at end of the year

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan lokasi penjualan yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all account receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the sales location.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the account receivables as of December 31, 2025 and 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - LANCAR

7. OTHER RECEIVABLES - CURRENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
<u>Pihak ketiga</u>	16.304.077.311	20.757.667.842	Third parties
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (lihat Catatan 32)	(3.467.805.000)	(3.467.805.000)	Allowance for impairment losses of other receivables (see Note 32)
Jumlah - neto	<u>12.836.272.311</u>	<u>17.289.862.842</u>	Total - net

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses on from uncollectible other receivables.

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for payables and there are no guarantees received by the Entity and Subsidiaries related to the other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku dan bahan baku pembantu	233.239.274.872	246.241.574.000	Raw materials and indirect materials
Barang jadi	71.054.227.728	61.685.705.012	Finished goods
Barang dalam proses	46.444.462.927	38.258.432.455	Work in process
Suku cadang dan lainnya	21.505.321.868	20.985.207.221	Spareparts and others
Sub-jumlah	372.243.287.395	367.170.918.688	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(882.597.016)	(1.331.656.734)	Allowance for impairment losses on inventories
Jumlah - neto	<u>371.360.690.379</u>	<u>365.839.261.954</u>	Total - net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	(1.331.656.734)	(1.630.999.216)	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	(810.000)	(32.533.449)	Addition during the year (see Note 32)
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	449.869.718	331.875.931	Recovery during the year (see Note 28)
Saldo akhir tahun	<u>(882.597.016)</u>	<u>(1.331.656.734)</u>	Balance at end of the year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan risiko keusangan persediaan.

Based on the review of the inventories as of December 31, 2025 and 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on inventories is enough to cover any possible losses for inventories obsolescence.

Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 177.200.000.000 dan Rp 175.200.000.000. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Inventories are insured to certain insurance company with the insurance coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 177,200,000,000 and Rp 175,200,000,000, respectively. Management of the Entity and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Sewa	15.223.432.091	7.115.654.317	Rent
Iklan	2.615.860.503	-	Advertisement
<i>Roller/cylinder</i>	2.517.320.811	2.512.319.162	<i>Roller/cylinder</i>
Asuransi	254.234.911	185.297.749	Insurance
Lain-lain	468.038.314	372.957.982	Others
Jumlah - neto	<u>21.078.886.630</u>	<u>10.186.229.210</u>	Total - net

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCES FOR PURCHASES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Persediaan	10.153.390.459	7.831.205.096	Inventories
Lain-lain	30.000.000	22.000.000	Others
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 32)	(1.794.474.000)	-	Allowance for impairment losses (see Note 32)
Jumlah	<u>8.388.916.459</u>	<u>7.853.205.096</u>	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	816474	
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current</u>
Aset tetap			<u>Fixed assets</u>
Pihak ketiga	53.301.844.398	65.149.063.060	<u>Third parties</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			<u>Related parties (see Note 33)</u>
Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000	<u>Shindo Sumidomo</u>
Sub-jumlah	<u>109.054.339.398</u>	<u>120.901.558.060</u>	<u>Sub-total</u>
Investasi saham			<u>Investment in shares</u>
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000	<u>PT Multi Inti Rubberindo</u>
PT Graha Nandi Sampoerna	-	40.800.000.000	<u>PT Graha Nandi Sampoerna</u>
Sub-jumlah	<u>15.000.000.000</u>	<u>55.800.000.000</u>	<u>Sub-total</u>
Jumlah	<u>124.054.339.398</u>	<u>176.701.558.060</u>	<u>Total</u>
Jumlah - neto	<u>132.443.255.857</u>	<u>184.554.763.156</u>	<u>Total - net</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 20.077.235.635 dan Rp 26.333.080.609 (lihat Catatan 14 dan 38).

On December 31, 2025 and 2024, there was a reclassification of advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 20,077,235,635 and Rp 26,333,080,609, respectively (see Notes 14 and 38).

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 28 dan 29 tanggal 28 Januari 2019 antara SUI, Entitas Anak dengan Shindo Sumidomo dari Ir. Joyce Sudarto, S.H. Notaris di Surabaya, atas pembelian hak atas tanah dari Shindo Sumidomo di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas hak atas tanah 3.716.833 m². Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 55.752.495.000.

Based on the Agreement No. 28 and 29 dated January 28, 2019 between SUI, Subsidiary, and Shindo Sumidomo from Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notary in Surabaya, for the purchase of landrights from Shindo Sumidomo in Segoro Tambak Village, Sedati, Sidoarjo, East Java with an area of 3,716,833 m². The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. As of the date of the independent auditor's report, the deed of sale and purchase is still in process. The outstanding balance of advances for purchases on December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 55,752,495,000, respectively.

Uang muka investasi saham pada GNS telah terealisasi pada tahun 2025 (lihat Catatan 12).

The advance for investment in shares of GNS was realized in 2025 (see Note 12).

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, uang muka investasi saham pada PT Multi Inti Rubberindo belum diaktakan.

As of the date of the independent auditor's report, advances for investment in shares on PT Multi Inti Rubberindo had not been notarized.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka pembelian.

Based on the review of advances for purchases as of December 31, 2025 and 2024, the management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances for purchases.

11. PIUTANG LAIN-LAIN - TIDAK LANCAR

11. OTHER RECEIVABLES - NON CURRENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>	<u>14.411.000.000</u>	<u>14.411.000.000</u>	<u>Third parties</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33)</u>			<u>Related parties (see Note 33)</u>
Shindo Sumidomo	40.800.000.000	-	Shindo Sumidomo
Fukumura Food Manufacturing	29.427.007.861	26.873.112.565	Fukumura Food Manufacturing
Juwita Wijaya	4.140.000.000	4.140.000.000	Juwita Wijaya
PT Cahaya Surya Unggultama	70.000.000	70.000.000	PT Cahaya Surya Unggultama
Sub-jumlah - neto	<u>74.437.007.861</u>	<u>31.083.112.565</u>	Sub-total - net
Jumlah - neto	<u>88.848.007.861</u>	<u>45.494.112.565</u>	Total - net

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dicadangkan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is provided.

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for payables and there are no guarantees received by the Entity and Subsidiaries related to the other receivables.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Perubahan investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes of the investment in Associates are as follows:

	2025			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku Net Book Value
Harga perolehan				
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40.000.000.000	-	40.000.000.000
Fukumura Food Manufacturing Sdn.Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Jumlah/ Total		<u>41.047.146.100</u>	<u>(1.047.146.100)</u>	<u>40.000.000.000</u>
	2024			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
Harga perolehan				
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40.000.000.000	-	40.000.000.000
PT Graha Nandi Sampoerna Fukumura Food Manufacturing Sdn.Bhd.	49%	12.250.000.000	92.529.292	12.342.529.292
Manufacturing Sdn.Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Jumlah/ Total		<u>53.297.146.100</u>	<u>(954.616.808)</u>	<u>52.342.529.292</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Cahaya Surya Unggultama

Pada tanggal 6 Oktober 2020, berdasarkan akta Notaris No. 24 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, membeli saham PT Cahaya Surya Unggultama sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau setara dengan 10% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

PT Graha Nandi Sampoerna

Pada tanggal 31 Oktober 2024, berdasarkan akta Notaris No. 98 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham PT Graha Nandi Sampoerna sebanyak 12.250 lembar saham atau setara dengan 49% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 12.250.000.000.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, berdasarkan akta Notaris No. 7 oleh Siti Nurul Yuliami, S.h., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak meningkatkan penyertaan saham PT Graha Nandi Sampoerna menjadi 24.750 lembar saham atau setara dengan 99% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 24.750.000.000. Sehingga pada tahun 2025, GNS diklasifikasikan sebagai Entitas Anak (lihat Catatan 11).

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET 885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Cahaya Surya Unggultama

On October 6, 2020, based on Notarial deed No. 24 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, purchased shares of PT Cahaya Surya Unggultama amounting to 3,000 (three thousand) shares or equivalent to 10% ownership with acquisition price Rp 40,000,000,000.

PT Graha Nandi Sampoerna

On October 31, 2024, based on Notarial deed No. 98 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, invest shares of PT Graha Nandi Sampoerna amounting to 12,250 shares or equivalent to 49% ownership with acquisition price Rp 12,250,000,000.

On August 22, 2025, based on Notarial deed No. 7 by Siti Nurul Yuliami, S.h., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, increase investment in shares of PT Graha Nandi Sampoerna amounting to 24,750 shares or equivalent to 99% ownership with acquisition price Rp 24,750,000,000. Accordingly in 2025, GNS was classified as Subsidiary (see Note 11).

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the investments in share to Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., an Associate located in Malaysia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
<u>Harja perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	54.116.476.104	-	-	-	54.116.476.104	Landrights
Bangunan dan prasarana	16.388.553.467	-	-	-	16.388.553.467	Buildings and
Jumlah	70.505.029.571	-	-	-	70.505.029.571	infrastructures
						Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	8.700.306.588	782.436.287	-	-	9.482.742.875	Buildings and
Nilai Buku	61.804.722.983				61.022.286.696	infrastructures
						Net Book Value

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	74.329.000.398	-	18.999.896.308	(1.212.627.986)	54.116.476.104	Landrights
Bangunan dan prasarana	40.565.625.934	-	-	(24.177.072.467)	16.388.553.467	Buildings and infrastructures
Jumlah	114.894.626.332	-	18.999.896.308	(25.389.700.453)	70.505.029.571	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	20.641.914.750	1.781.250.954	-	(13.722.859.116)	8.700.306.588	Buildings and infrastructures
Nilai Buku	94.252.711.582				61.804.722.983	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi properti investasi ke aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 11.666.841.337 (lihat Catatan 14 dan 38).

As of December 31, 2024, there are reclassification of investment properties to fixed assets with net book value amounting to Rp 11,666,841,337 (see Notes 14 and 38).

Penghasilan sewa sebesar Rp 2.281.830.036 dan Rp 2.648.949.664 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 28).

Rent income amounting to Rp 2,281,830,036 and Rp 2,648,949,664 in 2025 and 2024, respectively, were recorded under "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

Beban penyusutan sebesar Rp 782.436.287 dan Rp 1.781.250.954 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dibebankan pada "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 32).

Depreciation expenses amounting to Rp 782,436,287 and Rp 1,781,250,954 are charged to "Other Expenses" in 2025 and 2024, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 32).

Sebagian dari keseluruhan luas hak atas tanah Entitas dan Entitas Anak masih belum atas nama Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Entitas dan Entitas Anak masih dalam proses balik nama hak atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2027 sampai dengan 2044. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

A part of the Entity's and Subsidiarie's total landrights are not under the name of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024. The Entity and Subsidiaries are in the process of transfers of titles as of the date of the independent auditor's report date. The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2027 until 2044. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Investment properties are not pledged as collateral for payables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties as of December 31, 2025 and 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on investment properties.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan aset tetap kendaraan, aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan adalah sebagai berikut:

Disposal of vehicles, construction in progress of machineries and equipment fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	134.112.612	33.981.550.255	Selling price
Nilai buku	(661.335)	(5.723.307.071)	Book value
Laba pelepasan aset tetap (lihat Catatan 28)	133.451.277	28.258.243.184	Gain on disposal of fixed assets (see Notes 28)

Pada tahun 2025, terdapat penghapusan aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp 1.578.824.593 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.576.261.476.

In 2025, there is write off of fixed assets with at cost of Rp 1,578,824,593 and accumulated depreciation of Rp 1,576,261,476.

Pada tahun 2025 dan 2024, Entitas melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 20.077.235.635 dan Rp 26.333.080.609 (lihat Catatan 10 dan 38).

In 2025 and 2024, the Entity had reclassified advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 20,077,235,635 and Rp 26,333,080,609, respectively (see Notes 10 and 38).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi aset tetap dari properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 11.666.841.337 (lihat Catatan 13 dan 38).

As of December 31, 2024 there are reclassification of fixed assets from investment properties with the book value amounting to Rp 11,666,841,337 (see Notes 13 and 38).

Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2025 sampai dengan 2068. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2025 until 2068. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.955.603.628.595 dan Rp 2.530.139.827.599 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except landrights, were insured against fire, natural disasters and other possible risks with insurance coverage amounting to Rp 2,955,603,628,595 and Rp 2,530,139,827,599 on December 31, 2025 and 2024, respectively. Management of the Entity and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak, masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan, masing-masing sebesar Rp 650.384.115.063 dan Rp 616.867.264.067.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries are still using fixed assets which their book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp 650,384,115,063 and Rp 616,867,264,067, respectively.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 39).

Landrights, buildings and infrastructures and machineries and equipment are used as collateral for short-term bank loan (see Note 39).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan adalah masing-masing sebesar 20% - 90% dan 40% - 87%.

On December 31, 2025 and 2024, estimated percentage of completion for construction in progress of buildings and infrastructures and machineries and equipments are 20% - 90% and 40% - 87%, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Jaminan	756.420.000	756.420.000	Deposits
Lain-lain	58.500.000	1.129.916.276	Others
Jumlah - neto	<u>814.920.000</u>	<u>1.886.336.276</u>	Total - net

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

16. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of account payables based on suppliers are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	345.970.283.714	293.597.021.266	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.005.448.997	1.413.251.858	Foreign suppliers
Jumlah	<u>347.975.732.711</u>	<u>295.010.273.124</u>	Total

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of account payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	347.738.612.998	294.744.565.390	Not yet due
Telah jatuh tempo :			Has matured:
1-30 hari	237.119.713	265.707.734	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over than 90 days
Jumlah	<u>347.975.732.711</u>	<u>295.010.273.124</u>	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of account payables based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	345.970.283.714	293.597.021.266	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.005.448.997	1.413.251.858	United States Dollar
Jumlah	<u>347.975.732.711</u>	<u>295.010.273.124</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral given for the account payables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN**17. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Aset tetap	33.428.931.338	47.297.242.711	Fixed assets
Lain-lain	9.945.276.288	9.279.595.347	Others
Sub-jumlah	<u>43.374.207.626</u>	<u>56.576.838.058</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33)</u>			<u>Related party (see Note 33)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	15.150.000.000	-	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	<u>58.524.207.626</u>	<u>56.576.838.058</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

There is no collateral given for the other payables.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**18. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Iklan dan promosi	28.154.447.559	26.938.007.611	Advertisement and promotion
Gaji dan upah	22.352.908.437	18.971.440.515	Salaries and wages
Gas	5.514.530.304	4.014.437.525	Gas
Ongkos angkut	5.268.314.247	4.271.906.514	Freight
Listrik dan telepon	4.159.655.553	3.849.584.462	Electricity and telephone
Lain-lain	434.301.100	3.582.638.260	Others
Jumlah	<u>65.884.157.200</u>	<u>61.628.014.887</u>	Total

19. LIABILITAS KONTRAK**19. CONTRACT LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Sewa</u>			<u>Leases</u>
Pihak ketiga	465.193.385	644.189.183	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			Related party (see Note 33)
PT Semestanustra Distrindo	739.866.659	684.066.662	PT Semestanustra Distrindo
Sub-jumlah	<u>1.205.060.044</u>	<u>1.328.255.845</u>	Sub-total
<u>Penjualan barang jadi</u>			<u>Sales of finished goods</u>
Ekspor	7.914.447.679	5.989.916.258	Export
Lokal	437.852.147	915.120.000	Local
Sub-jumlah	<u>8.352.299.826</u>	<u>6.905.036.258</u>	Sub-total
Jumlah	<u>9.557.359.870</u>	<u>8.233.292.103</u>	Total

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 123.164.856.836 dan Rp 110.597.086.481 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 123,164,856,836 and Rp 110,597,086,481 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Tumpal Marbun yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by KKA Tumpal Marbun which consists of post-employment benefits. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,19%	7,06%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	110.597.086.481	104.473.066.652	<i>Salaries and wages</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 30)	19.739.202.510	16.594.250.353	<i>Employee benefits for the year (see Note 30)</i>
Keuntungan aktuarial	8.407.915.361	(7.037.300.854)	<i>Actuarial gain</i>
Pembayaran manfaat	(15.579.347.516)	(3.432.929.670)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>123.164.856.836</u>	<u>110.597.086.481</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses (income) for the current year are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	10.584.806.065	9.925.601.312	<i>Current service expense</i>
Biaya bunga	9.154.396.445	6.668.649.041	<i>Interest expense</i>
Jumlah	<u>19.739.202.510</u>	<u>16.594.250.353</u>	<i>Ending balance</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

Analysis of actuarial losses (gain) are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	(14.334.704.809)	(7.297.403.955)	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan (penambahan) tahun berjalan	8.407.915.361	(7.037.300.854)	<i>Deduction (addition) for the year</i>
Saldo akhir (lihat Catatan 24)	<u>(5.926.789.448)</u>	<u>(14.334.704.809)</u>	<i>Ending balance (see Note 24)</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	2025	2024	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan tingkat bunga dalam 100 basis poin	(6.496.285.258)	(5.546.708.430)	<i>Increase in interest rate in 100 basis points</i>
Penurunan tingkat bunga dalam 100 basis poin	7.177.249.818	6.158.716.188	<i>Decrease in interest rate in 100 basis points</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 219.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 219.

21. JAMINAN PELANGGAN

21. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga	3.583.597.387	2.147.317.118	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 33) PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>Related party (see Note 33) PT Semestanustra Distrindo</i>
Jumlah	<u>5.083.597.387</u>	<u>3.647.317.118</u>	<i>Total</i>

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham/ <i>Stockholders</i>	Nilai Nominal Rp100 per Saham/ <i>Par Value Rp 100 per Share</i>		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Robin Sindo	94.103.900	7,18%	9.410.390.000
Amelia Sintari	87.143.100	6,65%	8.714.310.000
Mariati	79.239.500	6,05%	7.923.950.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09%	114.580.000
Masyarakat (dibawah 5%)/ <i>Public (below 5%)</i>	<u>264.162.200</u>	<u>20,17%</u>	<u>26.416.220.000</u>
Jumlah/ Total	<u>1.310.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>131.000.000.000</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham/ Stockholders	Nilai Nominal Rp100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09%	114.580.000
Masyarakat (dibawah 5%)/ Public (below 5%)	524.648.700	40,05%	52.464.870.000
Jumlah/ Total	1.310.000.000	100,00%	131.000.000.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	Adjustment of tax amnesty
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000	Result of stock issuance
Jumlah	1.347.146.100	1.347.146.100	Total

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.047.146.100 (lihat Catatan 12).

In 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of Tax Amnesty Assets amounted to Rp 1,047,146,100 (see Note 12).

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial (lihat Catatan 20)	5.926.789.448	14.334.704.809	Actuarial gain (see Note 20)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.126.089.994)	(2.723.593.913)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	4.800.699.454	11.611.110.896	Sub-total
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(12.718.118.537)	(12.919.621.492)	Foreign exchange difference due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.797.986.078	2.842.316.728	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	(9.920.132.459)	(10.077.304.764)	Sub-total
Jumlah komponen ekuitas lainnya	(5.119.433.005)	1.533.806.132	Total other equity components

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**25. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests account are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2025	Penambahan (Pengurangan) /Addition (Deduction)	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) for the Year	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2025
PT Cahaya Harapan Proptertindo	15.406.151.946	-	129.127.981	15.535.279.927
PT Trisensa Anugerah Megah	10.787.154.477	-	55.562.809	10.842.717.286
PT Siantar Megah Jaya	677.539.261	-	5.990.852	683.530.113
PT Sands Property Indonesia	347.719.646	-	(437.777)	347.281.869
PT Genta Persada Jaya	125.673.123	-	(108.548)	125.564.575
PT Spirit Unggul Indonesia	85.612.400	-	61.743.043	147.355.443
PT Megah Tanah Abang Surabaya	51.239.232	-	418.593	51.657.825
PT Gemopolis Indonesia	2.020.828	-	(3.768)	2.017.060
PT Fajar Utama Perkasa	1.490.775.012	-	11.875	1.490.786.887
PT Wahana Fantasia Jaya	(44.356.788)	-	87.776	(44.269.012)
PT Graha Nandi Sampoerna	-	-	4.081.748	4.081.748
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(467.084.415)	-	(121.395.069)	(588.479.484)
Jumlah	28.462.444.722	-	135.079.515	28.597.524.237

Entitas Anak/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2024	Penambahan (Pengurangan) /Addition (Deduction)	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) for the Year	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2024
PT Cahaya Harapan Proptertindo	15.294.879.025	-	111.272.921	15.406.151.946
PT Trisensa Anugerah Megah	10.699.355.783	50.000.000	37.798.694	10.787.154.477
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.670.298.080	(3.175.093.197)	(1.495.204.883)	-
PT Siantar Megah Jaya	439.329.577	(4.333.215)	242.542.899	677.539.261
PT Sands Property Indonesia	343.163.452	-	4.556.194	347.719.646
PT Genta Persada Jaya	111.927.960	-	13.745.163	125.673.123
PT Spirit Unggul Indonesia	330.288.198	-	(244.675.798)	85.612.400
PT Megah Tanah Abang Surabaya	51.569.547	-	(330.315)	51.239.232
PT Gemopolis Indonesia	2.012.885	-	7.943	2.020.828
PT Fajar Utama Perkasa	-	-	1.490.775.012	1.490.775.012
PT Wahana Fantasia Jaya	(43.225.295)	-	(1.131.493)	(44.356.788)
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(410.422.293)	-	(56.662.122)	(467.084.415)
Jumlah	31.489.176.919	(3.129.426.412)	102.694.215	28.462.444.722

26. PENJUALAN NETO**26. NET SALES**

Akun ini merupakan penjualan produk sebagai berikut:

This account represents the sales of products as follows:

	2025	2024	
Lokal	4.249.677.006.398	4.057.791.409.241	Local
Ekspor	986.279.029.840	902.148.123.998	Export
Jumlah - neto	5.235.956.036.238	4.959.939.533.239	Total - net

Rincian penjualan neto berdasarkan produk:

Details of net sales based on products:

	2025	2024	
Pengolahan makanan	4.923.706.443.283	4.681.921.900.504	Food processing
Pendukung lainnya	312.249.592.955	278.017.632.735	Others support
Jumlah - neto	5.235.956.036.238	4.959.939.533.239	Total - net

Penjualan neto kepada pihak berelasi sebesar 56,84% dan 53,95% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 33).

Net sales to related party were equivalent 56,84% and 53.95% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively (see Note 33).

Rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:

Details of net sales which exceeded 10% of net sales for the years 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 33)	2.975.962.260.125	2.675.660.055.503	PT Semestanustra Distrindo (see Note 33)

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN**27. COST OF GOODS SOLD**

Akun ini merupakan penjualan produk sebagai berikut:

This account represents the cost of goods sold as

	2025	2024	
Pemakaian bahan			<i>Materials used</i>
Bahan baku	2.786.112.848.395	2.648.181.869.673	<i>Raw materials</i>
Lain-lain	458.932.888	520.753.631	<i>Others</i>
Jumlah pemakaian bahan	2.786.571.781.283	2.648.702.623.304	<i>Total materials used</i>
Tenaga kerja langsung	289.505.527.686	266.718.994.530	<i>Direct labour</i>
Biaya pabrikasi	529.144.150.542	481.079.857.293	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah Biaya Produksi	3.605.221.459.511	3.396.501.475.127	<i>Total Manufacturing Costs</i>
Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Awal tahun	38.258.432.455	43.331.772.458	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	18.860.253.321	15.390.795.197	<i>Others</i>
Akhir tahun	(46.444.462.927)	(38.258.432.455)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	3.615.895.682.360	3.416.965.610.327	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	61.685.705.012	60.840.745.829	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	(26.024.910.816)	(16.536.441.798)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(71.054.227.728)	(61.685.705.012)	<i>At end of year</i>
Jumlah	3.580.502.248.828	3.399.584.209.346	<i>Total</i>
Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024:			<i>Details of purchases which exceeded 10% of purchases for the years 2025 and 2024 are as follows:</i>
	2025	2024	
PT Smart Corporindo	495.939.041.057	813.997.861.211	<i>PT Smart Corporindo</i>
PT Cita Rasa Sukses	434.337.065.980	375.392.435.001	<i>PT Cita Rasa Sukses</i>
Jumlah	930.276.107.037	1.189.390.296.212	<i>Total</i>

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN**28. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pendapatan bunga	170.950.841.687	120.770.099.449	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	99.807.520.525	51.468.710.636	<i>Gain on foreign exchange</i>
Penjualan barang bekas	33.394.049.240	35.882.646.660	<i>Sales of scraps</i>
Sewa tanah dan bangunan (lihat Catatan 13 dan 33)	2.281.830.036	2.648.949.664	<i>Rent of landright and building (see Notes 13 and 33)</i>
Sewa mesin	903.559.600	972.063.600	<i>Rent of machineries</i>
Sewa kendaraan (lihat Catatan 33)	815.329.992	3.327.409.992	<i>Rent of vehicles (see Note 33)</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	449.869.718	331.875.931	<i>Recovery of allowance for impairment losses on inventories (see Note 8)</i>
Laba pelepasan aset tetap – neto (lihat Catatan 14)	133.451.277	28.258.243.184	<i>Gain on disposal of fixed assets – net (see Note 14)</i>
Dividen tunai	-	212.857.535.420	<i>Cash dividend</i>
Laba diserap dari Entitas Asosiasi	-	92.529.292	<i>Gain absorbed from Associate</i>
Lain-lain	5.173.592.099	1.763.311.857	<i>Others</i>
Jumlah	313.910.044.174	458.373.375.685	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN**29. SELLING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Promosi dan iklan	216.879.624.550	188.910.340.922	Promotion and advertising
Pengangkutan	131.007.821.952	129.193.149.467	Freight
Gaji dan tunjangan	24.171.481.336	21.077.742.950	Salaries and benefits
Sewa (lihat Catatan 33)	2.222.250.000	2.265.856.512	Rent (see Note 33)
Perjalanan dinas	1.636.350.935	1.223.821.777	Traveling
Penyusutan (lihat Catatan 14)	1.231.234.219	858.988.718	Depreciation (see Note 14)
Air, listrik dan telepon	1.096.383.305	622.039.132	Water, electricity and telephone
Perijinan	757.281.609	814.257.261	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	441.308.195	438.375.701	Repairs and maintenance
Lain-lain	2.575.474.951	2.407.271.410	Others
Jumlah	<u>382.019.211.052</u>	<u>347.811.843.850</u>	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	83.564.589.921	78.517.743.948	Salaries and benefits
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	19.739.202.510	16.594.250.353	Employees benefits (see Note 20)
Penyusutan (lihat Catatan 14)	16.148.555.765	15.298.864.178	Depreciation (see Note 14)
Air, listrik, telepon	3.232.745.195	3.568.507.706	Water, electricity, telephone
Perijinan	3.129.237.497	1.559.701.100	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	2.769.923.246	2.392.554.031	Repairs and maintenance
Riset	2.150.159.502	1.803.990.355	Research
Tenaga ahli	1.852.251.908	7.329.867.811	Professional fee
Biaya bank	1.824.264.648	1.428.551.583	Bank charges
Alat tulis dan cetakan	1.626.003.581	1.583.391.978	Stationery and printing
Representasi dan sumbangan	1.505.458.825	883.917.490	Representation and donation
Perjalanan dinas	1.206.381.595	938.788.024	Traveling
Lain-lain	15.058.420.640	11.584.042.036	Others
Jumlah	<u>153.807.194.833</u>	<u>143.484.170.593</u>	Total

31. BEBAN KEUANGAN**31. FINANCE CHARGES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	-	300.093	Short-term bank loan
Jumlah	<u>-</u>	<u>300.093</u>	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN LAIN-LAIN**32. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak	4.403.287.833	7.318.666.351	Tax
Penyisihan penurunan nilai uang muka (lihat Catatan 10)	1.794.474.000	-	Allowance for impairment losses on advance (see Note 10)
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 13)	782.436.287	1.781.250.954	Depreciation of investment properties (see Note 13)
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6 dan 7)	253.369.005	3.148.402.912	Allowance for impairment losses on receivables (see Notes 6 and 7)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	810.000	32.533.449	Allowance for impairment losses on inventories (see Note 8)
Rugi penjualan saham NBA	-	2.061.013.669	Loss on disposal of NBA shares
Lain-lain	4.983.288.839	4.069.861.338	Others
Jumlah	<u>12.217.665.964</u>	<u>18.411.728.673</u>	Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**33. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Cahaya Surya Unggultama Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas/ The Entity's Shareholder
Shindo Sumidomo Juwita Wijaya	Pemegang saham dan Manajemen Entitas/ The Shareholder and Management of the Entity
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commisioners and Directors	Manajemen dan karyawan kunci/ Key Management and personnel

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak BerelasiTransactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 8.380.623.041 dan Rp 7.521.144.326 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.
- Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

- The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 8,380,623,041 and Rp 7,521,144,326 in 2025 and 2024, respectively.
- The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. The transactions on December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Account Receivables – Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<u>Penjualan (lihat Catatan 26)</u>			<u>Sales (see Note 26)</u>
PT Semestanustra Distrindo	2.975.962.260.125	2.675.660.055.503	PT Semestanustra Distrindo
Persentase terhadap penjualan neto	56,84%	53,95%	Percentage to net sales
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u>			<u>Account receivables (see Note 6)</u>
PT Semestanustra Distrindo	424.369.309.249	374.880.830.153	PT Semestanustra Distrindo
Persentase terhadap jumlah aset	5,30%	5,54%	Percentage to total assets

c. Pada tahun 2025 dan 2024, SMJ, MTA dan GNS, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan masing-masing dengan Shindo Sumidomo, Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., Juwita Wijaya dan PT Cahaya Surya Unggultama. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 11).

c. In 2025 and 2024, SMJ, MTA and GNS, Subsidiaries, conducted financial transaction with Shindo Sumidomo, Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., Juwita Wijaya and PT Cahaya Surya Unggultama, respectively. The transactions on December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties – Non Current" in the consolidated statements of financial position (see Note 11).

	2025	2024	
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 11)</u>			<u>Other receivables (see Note 11)</u>
Shindo Sumidomo	40.800.000.000	-	Shindo Sumidomo
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	29.427.007.861	26.873.112.565	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.
Juwita Wijaya	4.140.000.000	4.140.000.000	Juwita Wijaya
PT Cahaya Surya Unggultama	70.000.000	70.000.000	PT Cahaya Surya Unggultama
Jumlah	74.437.007.861	31.083.112.565	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
Shindo Sumidomo	0,51%	0,00%	Shindo Sumidomo
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	0,37%	0,40%	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.
Juwita Wijaya	0,05%	0,06%	Juwita Wijaya
PT Cahaya Surya Unggultama	0,00%	0,00%	PT Cahaya Surya Unggultama
Jumlah	0,93%	0,46%	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya tidak dapat direalisasikan dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan piutang lain-lain sebagai aset tidak lancar.

The other receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Management of the Entity and Subsidiaries believe that these other receivables represent transactions that should not be realized within 1 (one) year therefore other receivables are classified as non current assets.

d. SUI, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka pembelian hak atas tanah di desa Segoro Tambak, Sidoarjo dengan Shindo Sumidomo. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10).

d. SUI, Subsidiary, conducted transaction on advances for purchases of landrights in Segoro Tambak village, Sidoarjo with Shindo Sumidomo. The transactions on December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Advances for Purchases" in the consolidated statements of financial position (see Note 10).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<u>Uang muka pembelian</u> <u>(lihat Catatan 10)</u>			<u>Advances for purchases</u> <u>(see Note 10)</u>
Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000	Shindo Sumidomo
<u>Persentase terhadap jumlah</u> <u>aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
Shindo Sumidomo	0,70%	0,82%	Shindo Sumidomo

- e. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 8.280 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Transaksi tersebut pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan dan prasarana seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Transaksi tersebut pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Transaksi tersebut pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 630 m², 630 m², 504 m² dan 300 m² pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Transaksi tersebut pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Transaksi tersebut pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27).

- e. The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for landrights and buildings and infrastructures consisting of 8,280 m², 18,220 m², 4,515 m² for the years ended on December 31, 2025 and 2024. The transactions in 2025 and 2024 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for landrights and buildings and infrastructures of 15.200 m² for the years ended on December 31, 2025 and 2024. The transactions in 2025 and 2024 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung for the years ended on December 31, 2025 and 2024. The transactions in 2025 and 2024 are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for landrights and buildings and infrastructures consisting of 630 m², 630 m², 504 m² dan 300 m² on December 31, 2025 and 2024. The transactions in 2025 and 2024 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo for landrights and buildings and infrastructures on December 31, 2025 and 2024. The transactions in 2025 and 2024 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<u>Beban pokok penjualan – sewa (lihat Catatan 27)</u>			<u>Cost of good sold – rent (see Note 27)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	9.484.000.000	9.318.400.000	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	4.560.000.000	4.256.000.000	PT Benteng Sejahtera
Shindo Sumidomo	828.000.000	-	Shindo Sumidomo
PT Siantar Tiara Estate	89.133.330	1.632.400.000	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	<u>14.961.133.330</u>	<u>15.206.800.000</u>	Total
<u>Presentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to cost of good sold</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,26%	0,27%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	0,13%	0,13%	PT Benteng Sejahtera
Shindo Sumidomo	0,02%	0,00%	Shindo Sumidomo
PT Siantar Tiara Estate	0,00%	0,05%	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	<u>0,41%</u>	<u>0,45%</u>	Total
<u>Beban penjualan – sewa (lihat Catatan 29)</u>			<u>Selling expenses – rent (see Note 29)</u>
PT Siantar Tiara Estate	2.212.650.000	3.380.387.500	PT Siantar Tiara Estate
PT Shindo Tiara Tunggal	1.365.787.500	2.014.600.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	<u>3.578.437.500</u>	<u>5.394.987.500</u>	Total
<u>Presentase terhadap beban penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Siantar Tiara Estate	0,58%	0,97%	PT Siantar Tiara Estate
PT Shindo Tiara Tunggal	0,36%	0,58%	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	<u>0,94%</u>	<u>1,55%</u>	Total

f. Pinjaman kepada pihak berelasi di atas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai liabilitas jangka pendek karena Entitas Anak tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

f. This loan from related party is non-interest bearing and there is no maturity date. The Subsidiary have classified other payables as current liability since the Subsidiary has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.

	2025	2024	
<u>Utang lain-lain (lihat Catatan 17)</u>			<u>Other payables (see Note 17)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	<u>15.150.000.000</u>	-	PT Shindo Tiara Tunggal
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	<u>2,20%</u>	<u>0,00%</u>	PT Shindo Tiara Tunggal

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- g. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

- g. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product. The transactions on December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Customer Deposits" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

	2025	2024	
<u>Jaminan pelanggan</u> (lihat Catatan 21)			<u>Customer deposits</u> (see Note 21)
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah</u> <u>liabilitas</u>	<u>0,22%</u>	<u>0,24%</u>	<u>Percentage to total liabilities</u>

- h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan dan prasarana yang terletak di Medan seluas 478,4 m2 yang berakhir pada tanggal 30 April 2026. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 28) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 19).

- h. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to buildings and infrastructures which are located in Medan consisting of 478.4 m2 for the years ended on April 30, 2026. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income (see Note 28) and presented as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 19).

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi, Semarang dan Bandung masing-masing seluas 695,09 m2, 2.481 m2 dan 1.748 m2 yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain (lihat Catatan 28) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 19).

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to the factory buildings in Bekasi, Semarang and Bandung consisting of 695.09 m2, 2.481 m2 and 1.748 m2 for the years ended on December 31, 2025. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 19).

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Medan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 28) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 19).

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Medan for the years ended on December 31, 2025. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 19).

	2025	2024	
<u>Pendapatan sewa</u> (lihat Catatan 28)			<u>Rent income</u> (see Note 28)
PT Semestanustra Distrindo	1.109.600.000	3.269.880.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap</u> <u>pendapatan lain-lain</u>	<u>0,35%</u>	<u>0,71%</u>	<u>Percentage to other income</u> PT Semestanustra Distrindo

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<u>Liabilitas kontrak</u> (lihat Catatan 19)	739.866.659	684.066.662	<u>Contract liabilities</u> (see Note 19)
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u> PT Semestanustra Distrindo	0,11%	0,11%	<u>Percentage to total liabilities</u> PT Semestanustra Distrindo

34. PERPAJAKAN**34. TAXATION**

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.395.580.252	2.423.094.463	Value Added Tax
Depositi coretax	35.918.227	-	Coretax deposit
PPH pasal 21	4.088.048	18.536.938	Income tax article 21
Jumlah	2.435.586.527	2.441.631.401	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 77.876.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents income tax Article 22 amounting to Rp 77,876,250 as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat (2)	1.526.058.408	65.988.548	Article 4 act (2)
Pasal 21	1.991.334.634	1.141.703.596	Article 21
Pasal 22	88.998.448	58.368.330	Article 22
Pasal 23	556.733.772	445.425.322	Article 23
Pasal 25	-	18.162.922.680	Article 25
Pasal 29	60.106.132.409	59.231.921.633	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	10.066.162.771	1.118.858.881	Value Added Tax
Jumlah	74.335.420.442	80.225.188.990	Total

d. Taksiran Beban Pajak

d. Provision for Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kini	(236.086.578.030)	(220.329.592.650)	Current
Tangguhan	(4.857.273.746)	25.739.710.229	Deferred
Jumlah	(240.943.851.776)	(194.589.882.421)	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini			Current Tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum taksiran beban pajak	1.421.319.759.735	1.509.020.656.369	Income before provision for tax expenses
Rugi (laba) Entitas Anak	166.404.162	(238.414.038.483)	Loss (gain) from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	1.421.486.163.897	1.270.606.617.886	Income before provision for tax expenses – The Entity
Beda waktu:			Timing differences
Imbalan kerja	4.159.854.994	13.161.320.683	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai uang muka	1.794.474.000	-	Allowance for impairment losses on advance
Penyisihan penurunan nilai piutang	253.369.005	3.148.402.912	Allowance for impairment losses on receivables
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(449.059.718)	(299.342.482)	Recovery for impairment losses on inventories
Penyusutan	(27.545.516.249)	(22.594.060.818)	Depreciation
Sub-jumlah	<u>(21.786.877.968)</u>	<u>(6.583.679.705)</u>	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	4.403.272.331	7.318.666.351	Tax penalties
Sumbangan dan jamuan	1.883.187.379	1.052.619.090	Donation and entertainment
Penyusutan properti investasi	782.131.771	1.780.946.442	Depreciation of investment properties
Biaya bunga pinjaman	-	300.093	Loan interest expense
Penjualan aset tetap	(7.708.685)	229.135.812	Sales of fixed assets
Sewa bangunan sarana dan prasarana	(2.060.830.030)	(2.435.749.663)	Rent of buildings and infrastructures
Pendapatan bunga	(162.138.401.137)	(112.339.420.480)	Interest income
Sub-jumlah	<u>(157.138.348.371)</u>	<u>(104.393.502.355)</u>	Sub-total
Laba kena pajak	<u>1.242.560.937.558</u>	<u>1.159.629.435.826</u>	Taxable income
Beban pajak kini	<u>236.086.578.030</u>	<u>220.329.592.650</u>	Current tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	6.696.868.118	6.957.546.435	Article 22
Pasal 23	445.979.912	599.763.922	Article 23
Pasal 25	168.837.597.591	153.540.360.660	Article 25
Jumlah	<u>175.980.445.621</u>	<u>161.097.671.017</u>	Total
Utang Pajak Kini – Entitas	<u>60.106.132.409</u>	<u>59.231.921.633</u>	Current Taxes Payable – Entity
Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2024 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2025 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.			Tax calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) Year 2024 that have been reported and for the SPT Year 2025 which will be submitted to the tax office.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan	Deferred Tax		
Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			<i>The calculation of deferred tax income (expenses) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:</i>
	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Penyusutan	(6.224.140.190)	21.485.170.042	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(85.321.346)	(56.875.072)	Allowance for impairment losses on inventories
Imbalan kerja	790.372.449	2.500.650.929	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai uang muka	340.950.060	-	Allowance for impairment losses on advance
Penyisihan penurunan nilai piutang	(17.120.551)	598.196.554	Allowance for impairment losses on receivables
Sub-jumlah	<u>(5.195.259.578)</u>	<u>24.527.142.453</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>337.985.832</u>	<u>1.212.567.776</u>	Tax loss carried forward
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	<u>(4.857.273.746)</u>	<u>25.739.710.229</u>	Total Deferred Tax Income (Expenses)
Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			<i>The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</i>
	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas Imbalan kerja	23.401.322.799	21.013.446.431	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	167.693.433	253.014.779	Allowance for impairment losses on inventories
Penyisihan penurunan nilai deposito	1.900.000.000	1.900.000.000	Allowance for impairment losses on time deposits
Penyisihan penurunan nilai uang muka	340.950.060	-	Allowance for impairment losses on advance
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.262.952.604	2.280.073.155	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(34.088.859.688)	(27.864.719.498)	Fixed assets
Sub-jumlah	<u>(6.015.940.792)</u>	<u>(2.418.185.133)</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>2.638.998.397</u>	<u>2.301.012.566</u>	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(3.376.942.395)</u>	<u>(117.172.567)</u>	Total Deferred Tax Liabilities

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expenses) is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak	1.421.319.759.735	1.509.020.656.369	Income before provision for tax expenses
Rugi (laba) Entitas Anak	166.404.162	(238.414.038.483)	Loss (gain) from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	1.421.486.163.897	1.270.606.617.886	Income before provision for tax expense – the Entity
Taksiran beban pajak	(270.082.371.140)	(241.415.257.398)	Provision for tax expenses
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences
Biaya bunga pinjaman	-	(57.018)	Loan interest expense
Sumbangan dan jamuan	(357.805.602)	(199.997.627)	Donation and entertainment
Penyusutan aset yang disewakan	(148.605.036)	(338.379.824)	Depreciation of leased assets
Beban pajak	(836.621.743)	(1.390.546.607)	Tax expenses
Penjualan aset tetap	1.464.650	(43.535.804)	Sales of fixed assets
Pendapatan sewa gedung – neto	391.557.706	462.792.436	Income for building rent – net
Pendapatan bunga	30.806.296.216	21.344.489.891	Interest income
Lain-lain	(379.780.995)	28.203.177.306	Others
Taksiran beban pajak – Entitas	(240.605.865.944)	(193.377.314.645)	Provision for tax expense – the Entity
Taksiran beban pajak – Entitas Anak	(337.985.832)	(1.212.567.776)	Provision for tax expense – Subsidiaries
Jumlah taksiran beban pajak	<u>(240.943.851.776)</u>	<u>(194.589.882.421)</u>	Total provision for tax expenses

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The income and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earning per share are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.180.240.828.444	1.314.328.079.733	Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Rata-rata tertimbang saham	1.310.000.000	1.310.000.000	Weighted average number of shares
Laba per lembar saham dasar	<u>900,95</u>	<u>1.003,30</u>	Basic earnings per share

36. PENGELOLAAN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Entitas dan Entitas Anak dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management of the Entity and Subsidiaries to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Liabilitas jangka pendek	556.276.877.849	6,95%	501.673.607.162	7,42%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	131.625.396.618	1,64%	114.361.576.166	1,69%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	687.902.274.467	8,59%	616.035.183.328	9,11%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.319.794.674.058	91,41%	6.146.072.005.236	90,89%	Total Equity
Jumlah	8.007.696.948.525	100,00%	6.762.107.188.564	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,09		0,10		Debt to Equity Ratio

Selama periode pinjaman, Entitas dan Entitas Anak wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

During the loan period, the Entity and Subsidiaries required to fulfill ratios as follows:

- CR lebih besar dari 1,5;
- DER lebih kecil dari 1; dan
- DSC (EBITDA/(Interest+Principal)) lebih besar dari 1,25.

- CR more than 1.5;
- DER less than 1; and
- DSC (EBITDA/(Interest + Principal)) over than 1.25.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Entitas dan Entitas Anak dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management of the Entity and Subsidiaries to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries's debt.

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.

- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Market risk: currently there are no market risk, other than foreign currency exchange rate risk and interest risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and cash equivalent, short-term investments, account receivables, other receivables, due from related party and other asset. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Exposure of Credit Risk

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated statement of financial position date is as follows:

		2025			
		Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Jatuh tempo/ <i>Pastdue</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment lossess</i>	Jumlah/ Total
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					<i>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</i>
Kas dan setara kas	3.468.277.948.514	-	-	(13.586.949.700)	3.454.690.998.814
Investasi jangka pendek	1.543.339.000.000	-	-	(10.000.000.000)	1.533.339.000.000
Piutang usaha	597.988.333.604	59.515.861.843	-	(8.442.471.865)	649.061.723.582
Piutang lain-lain	105.152.085.172	-	-	(3.467.805.000)	101.684.280.172
Aset lain-lain – neto	756.420.000	-	-	-	756.420.000
Jumlah	<u>5.715.513.787.290</u>	<u>59.515.861.843</u>	<u>-</u>	<u>(35.497.226.565)</u>	<u>5.739.532.422.568</u>
		2024			
		Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment lossess</i>	Jumlah/ Total
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					<i>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</i>
Kas dan setara kas	1.499.745.104.392	-	-	(13.586.949.700)	1.486.158.154.692
Investasi jangka pendek	2.318.275.600.000	-	-	(10.000.000.000)	2.308.275.600.000
Piutang usaha	538.791.445.942	24.769.608.050	-	(8.532.580.024)	555.028.473.968
Piutang lain-lain	66.251.780.407	-	-	(3.467.805.000)	62.783.975.407
Aset lain-lain – neto	756.420.000	-	-	-	756.420.000
Jumlah	<u>4.423.820.350.741</u>	<u>24.769.608.050</u>	<u>-</u>	<u>(35.587.334.724)</u>	<u>4.413.002.624.067</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2025 and 2024, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity and Subsidiaries's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		2025		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	CHF	83.234.962	1.770.740.586.917	Cash and cash equivalents
	USD	1.663.963	27.924.623.216	
	CNY	43.122.099	103.536.159.304	
	THB	128.501	68.491.295	
	EUR	2.991	59.072.127	
	MYR	2.414	10.004.185	
	HKD	1.240	2.674.373	
	PHP	3.547	1.010.963	
	SGD	520,78	6.806.113	
	VND	388.638	268.160	
Investasi jangka pendek	USD	14.500.000	243.339.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	USD	3.047.238	51.138.745.332	Account receivables
Piutang lain - lain	USD	1.753.486	29.427.007.861	Other receivables
Jumlah Aset		<u>1.753.486</u>	<u>2.226.254.449.846</u>	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	119.500	2.005.448.997	Account payables
Utang lain-lain	USD	1.950.487	32.733.072.834	Other payables
	CNY	289.820	695.858.206	
Jumlah Liabilitas		<u>289.820</u>	<u>35.434.380.037</u>	Total Liabilities
Aset – Neto			<u>2.190.820.069.809</u>	Assets - Net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	29.538.102	477.394.801.302	Cash and cash equivalents
	CNY	31.647.877	70.068.399.915	
	EUR	2.991	50.393.875	
	MYR	2.194	26.145.994	
	HKD	1.240	2.581.288	
	PHP	3.541	988.027	
	SGD	68,50188774	816.474	
	VND	268.160	268.160	
Investasi jangka pendek	USD	33.800.000	546.275.600.000	Short-term investments
Piutang usaha	USD	1.106.755	17.887.375.263	Account receivables
Piutang lain-lain	USD	1.662.734	26.873.112.565	Other receivables
Jumlah Aset			<u>1.138.580.482.863</u>	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	87.443	1.413.251.858	Account payables
Utang lain-lain	USD	2.886.737	46.655.443.395	Other payables
	CNY	289.882	641.799.316	
Jumlah Liabilitas			<u>48.710.494.569</u>	Total Liabilities
Aset – Neto			<u>1.089.869.988.294</u>	Assets - Net

Risiko Tingkat Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity and Subsidiaries's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2025	2024	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	<u>2.241.292.723.822</u>	<u>3.140.076.723.822</u>	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	2.744.259.012.856	653.850.645.388	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Jumlah Aset – neto	<u>2.744.259.012.856</u>	<u>653.850.645.388</u>	Total Assets – net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying value and fair value of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Assets Measured at Amortized Cost:
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	3.454.690.998.814	1.486.158.154.692	3.454.690.998.814	1.486.158.154.692	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.533.339.000.000	2.308.275.600.000	1.533.339.000.000	2.308.275.600.000	Short-term investments
Piutang usaha	649.061.723.582	555.028.473.968	649.061.723.582	555.028.473.968	Account receivables
Piutang lain-lain - lancar	12.836.272.311	17.289.862.842	12.836.272.311	17.289.862.842	Other receivables - current
Jumlah Aset Keuangan Lancar	5.649.927.994.707	4.366.752.091.502	5.649.927.994.707	4.366.752.091.502	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang lain-lain - tidak lancar	88.848.007.861	45.494.112.565	88.848.007.861	45.494.112.565	Other receivables - non current
Aset lain-lain - neto	756.420.000	756.420.000	756.420.000	756.420.000	Other assets - net
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	89.604.427.861	46.250.532.565	89.604.427.861	46.250.532.565	Total Non - Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	5.739.532.422.568	4.413.002.624.067	5.739.532.422.568	4.413.002.624.067	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Assets Measured at Amortized Cost:
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha	347.975.732.711	295.010.273.124	347.975.732.711	295.010.273.124	Account payables
Utang lain-lain	58.524.207.626	56.576.838.058	58.524.207.626	56.576.838.058	Other payables
Beban masih harus dibayar	65.884.157.200	61.628.014.887	65.884.157.200	61.628.014.887	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	472.384.097.537	413.215.126.069	472.384.097.537	413.215.126.069	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Jamian Pelanggan	5.083.597.387	3.647.317.118	5.083.597.387	3.647.317.118	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	477.467.694.924	416.862.443.187	477.467.694.924	416.862.443.187	Total Financial Liabilities

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat bunga pasar.

Management of the Entity and Subsidiaries consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

38. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 14)	260.253.800	26.333.080.609	Reclassification of advance for purchases of fixed assets to fixed assets (see Notes 10 and 14)
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 14)	-	11.666.841.337	Reclassification of property investment to fixed assets (see Notes 13 and 14)

38. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2025 and 2024 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

39. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 26 Maret 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Batas maksimal/ Maximum Limit	Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Multi/ Multi Facilities	Rp54.000.000.000	8,75%	8 April 2026 / April 8, 2026

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah No. 27-33 dengan HGB No. 1405 seluas 2.735 m2 dan HGB No. 1.407 seluas 20.088 m2 atas nama Entitas.
- Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah (Jabon) dengan HGB No. 1435 seluas 30.000 m2, HGB No. 2154 seluas 22.030 m2 dan HGB No. 2196 seluas 19.704 m2 atas nama Entitas.
- Mesin produksi dan perlengkapannya.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi.
- Piutang usaha.

39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on Credit Agreement Letter, dated March 26, 2025, the Entity had obtained loan facilities from BCA are as follows:

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah No. 27-33 with HGB No. 1405 for 2,735 m2 and HGB No. 1407 for 20,088 m2 under the name of the Entity.
- Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah (Jabon) with HGB No. 1435 for 30,000 m2, HGB No. 2154 for 22,030 m2 and HGB No. 2196 for 19,704 m2 under the name of the Entity.
- Production machines and equipment.
- Inventory of raw materials and finished goods.
- Account receivables

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

- CR lebih besar dari 1,5;
- DER lebih kecil dari 1; dan
- DSC (EBITDA/ (Interest+Principal) lebih besar dari 1,25.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- b. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 33).

- c. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa hak atas tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.

Berdasarkan surat No. 101025/IM/GT/STTB/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025, kerjasama distributor antara Entitas dan WOI tertanggal 30 Agustus 2025 telah berakhir.

- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

During the loan period, the Entity is required to fulfill ratio as follows:

- *CR more than 1,5;*
- *DER less than 1; and*
- *DSC (EBITDA/ (Interest+Principal) more than 1,25.*

On December 31, 2025, the Entity has not used this loan facilities.

- b. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note 33).*

- c. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 35,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are are located in Bandung, Semarang and Bekasi.*

Based on letter No.. 101025/IM/GT/STTB/X/2025 dated October 10, 2025, the distributor cooperation between the Entity and WOI dated August 30, 2025 has ended.

- d. On March 24, 2010, the Entity had entered into sale and purchase agreement of gas distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No.037100.PK/HK.02/PENJ/ 2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated on January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gas had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gas price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.

- e. *In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.*

40. SEGMENT OPERASI

40. OPERATING SEGMENT

Segmen Operasi

Operating Segment

Manajemen mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Manajemen mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

The management examines the group's performance both from a product and geographic perspective. The management identified 2 (two) reportable segments are as follows:

1. Pengolahan makanan; segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, crackers, biskuit dan wafer.
2. Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan kemasan.

1. *Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit and wafer.*
2. *Others; other segment arise primarily from the sales of flour and packaging.*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on business segment:

	2025	2024	
Informasi menurut produk			<i>Information based on product Segment</i>
<u>Penjualan Neto</u>			<i>Net Sales</i>
Pengolahan makanan	4.923.706.443.283	4.681.921.900.504	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	312.249.592.955	278.017.632.735	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5.235.956.036.238</u>	<u>4.959.939.533.239</u>	<i>Total</i>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<i>Cost of Goods Sold</i>
Pengolahan makanan	3.366.976.703.152	3.209.028.589.095	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	213.525.545.676	190.555.620.251	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.580.502.248.828</u>	<u>3.399.584.209.346</u>	<i>Total</i>
<u>Laba Kotor</u>			<i>Gross Profit</i>
Pengolahan makanan	1.556.729.740.131	1.472.893.311.409	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	98.724.047.279	87.462.012.484	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.655.453.787.410</u>	<u>1.560.355.323.893</u>	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
Pengolahan makanan	220.171.294.922	48.457.224.635	Food processing
Pendukung lainnya	13.962.732.753	2.877.442.889	Others
Jumlah	<u>234.134.027.675</u>	<u>51.334.667.524</u>	Total
<u>Beban Pajak</u>			<u>Tax Expense</u>
Pengolahan makanan	240.943.851.776	194.589.882.421	Food processing
Jumlah	<u>240.943.851.776</u>	<u>194.589.882.421</u>	Total
<u>Laba (rugi) setelah pajak</u>			<u>Income (loss) after tax</u>
Pengolahan makanan	1.095.614.593.433	1.229.846.204.353	Food processing
Pendukung lainnya	84.761.314.526	84.584.569.595	Others
Jumlah	<u>1.180.375.907.959</u>	<u>1.314.430.773.948</u>	Total

Segmen Geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di tiga wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan serta Bekasi.

Pendistribusian penjualan neto dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographic Segments

The Entity and Subsidiaries operate in three major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan and Bekasi.

Distribution of net sales and assets based on geography is as follows:

	Penjualan / Sales		
	2025	2024	
Sidoarjo (Indonesia)	2.521.096.740.943	2.372.172.187.739	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	1.240.658.219.325	1.224.033.566.045	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	487.922.046.130	461.585.655.457	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	986.279.029.840	902.148.123.998	Export (Asia, Timur Tengah)
Jumlah-neto	<u>5.235.956.036.238</u>	<u>4.959.939.533.239</u>	Total-net
	Aset / Assets		
	2025	2024	
Sidoarjo (Indonesia)	7.534.837.308.624	6.297.389.454.242	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	326.018.721.741	322.496.594.381	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	146.840.918.160	142.221.139.941	Medan (Indonesia)
Jumlah-neto	<u>8.007.696.948.525</u>	<u>6.762.107.188.564</u>	Total

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

41. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement financial instrument.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2026.

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 31, 2026